

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
DALAM BELAJAR BAHASA MANDARIN
DI SMP SWASTA SULTAN AGUNG PEMATANG SIANTAR**

Sherly¹, Edy Dharma², Saut Purba³

^{1,2}STIE Sultan Agung, ³Universitas Negeri Medan

E-mail: ¹sherly_chi@yahoo.com, ²edydharma29@yahoo.co.id, ³purbasaut@yahoo.com

Abstrak: Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang telah diakui secara internasional. Di dalam dunia pendidikan di Indonesia, mulai tahun 2002 Depdiknas memulai penggunaan Bahasa Mandarin sebagai pilihan bahasa asing dalam kurikulum pendidikan nasional. Belajar Bahasa Mandarin harus menguasai 4 kompetensi dasar yaitu mendengarkan/ tīng (听), berbicara/ shuō(说), membaca/ dú (读) dan menulis/ xiě (写). Untuk menguasai ke-4 kompetensi dasar itu tidaklah mudah. Oleh karena itu dimanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Mandarin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dalam belajar Bahasa Mandarin sekaligus memberikan solusi belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kemampuan Siswa

Abstract: Mandarin language is one language that has been recognized internationally. In the world of education in Indonesia, starting in 2002 the Ministry of Education began to use Mandarin as a foreign language choice in the national education curriculum. Learning Mandarin must master 4 basic competencies, namely listening/tīng (听), speaking/shuō (说), reading/dú (读) and writing/ xiě (写). To master the 4 basic competencies is not easy. Therefore learning media is utilized to improve students' abilities in Mandarin. The purpose of this study is to describe the problems faced by Sultan Agung, Private Junior High School, Pematangsiantar students while providing learning solutions that are suitable to students' abilities. The study was conducted with a qualitative approach. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. The results showed that the use of instructional media can improve students' abilities in Mandarin.

Keywords: Learning Media, Students Abilities

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, kita dituntut harus menguasai bahasa asing yang telah diakui secara internasional. Salah satu bahasa asing yang telah diakui secara internasional adalah Bahasa Mandarin disamping Bahasa Inggris. Bahkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, mulai tahun 2002 Depdiknas telah memulai penggunaan Bahasa Mandarin sebagai pilihan bahasa asing dalam kurikulum pendidikan nasional. Saat ini telah banyak sekolah terutama sekolah swasta telah memberikan mata pelajaran Bahasa

Mandarin untuk memberikan bekal kepada siswanya untuk mampu menghadapi era globalisasi.

Dalam belajar Bahasa Mandarin harus menguasai 4 kompetensi dasar yaitu mendengarkan/ tīng (听), berbicara/ shuō (说), membaca/ dú (读) dan menulis/ xiě (写). Untuk menguasai ke-4 kompetensi dasar itu tidaklah mudah. Oleh karena itu dimanfaatkan media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Mandarin.

SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah swasta favorit yang ada di Kota Pematangsiantar yang berbudaya nasional. Dalam menghadapi era globalisasi ini, SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar juga membekali siswanya dengan bahasa asing yaitu Bahasa Mandarin selain Bahasa Inggris. Namun ada permasalahan yang dihadapi dalam belajar Bahasa Mandarin yaitu kurangnya atau sama sekali tidak adanya pengetahuan siswa mengenai Bahasa Mandarin bagi siswa kelas VII yang berasal dari SD yang sama sekali tidak memberikan pelajaran Bahasa Mandarin dan bagi siswa kelas VIII dan Kelas IX yang merupakan pindahan dari SMP yang tidak memberikan pelajaran Bahasa Mandarin.

Selain kurangnya pengetahuan siswa terhadap Bahasa Mandarin, permasalahan lain yang dihadapi yaitu minimnya waktu belajar yang diberikan pihak sekolah yaitu hanya 2x40 menit per minggu. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk belajar Bahasa Mandarin terutama bagi siswa yang sama sekali tidak mempunyai dasar dalam belajar Bahasa Mandarin. Untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi, perlunya menumbuhkan minat belajar siswa terlebih dahulu untuk belajar Bahasa Mandarin melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik sehingga proses belajar mengajar tidak terkesan membosankan dan siswa juga senang belajar Bahasa Mandarin.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar Bahasa Mandarin?
2. Apa solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar Bahasa Mandarin?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan pedagogis yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dari sudut pandang ilmu pengetahuan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan termasuk penelitian kualitatif untuk memahami fenomena yang terkait dengan rumusan masalah. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar Bahasa Mandarin harus menguasai 4 kompetensi dasar yaitu mendengarkan/ tīng (听), berbicara/ shuō (说), membaca/ dú (读) dan menulis/ xiě (写). Untuk menguasai ke-4 kompetensi dasar itu tidaklah mudah.

Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Belajar Bahasa Mandarin

Ada permasalahan yang dihadapi dalam belajar Bahasa Mandarin yaitu kurangnya atau sama sekali tidak adanya pengetahuan siswa mengenai Bahasa Mandarin bagi siswa kelas VII yang berasal dari SD yang sama sekali tidak memberikan pelajaran Bahasa Mandarin dan bagi siswa kelas VIII dan Kelas IX yang merupakan pindahan dari SMP yang tidak memberikan pelajaran Bahasa Mandarin.

Siswa SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar baik yang beretnis Tionghoa maupun non Tionghoa memiliki pengetahuan yang berbeda-beda terhadap Bahasa Mandarin. Siswa kelas VII SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar berasal dari berbagai SD yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari SD yang sama sekali tidak memberikan pelajaran Bahasa Mandarin. Berbeda dengan siswa yang berasal dari SD Swasta Sultan Agung Pematangsiantar ataupun sekolah swasta lainnya seperti SD Kristen Kalam Kudus dan SD Methodist yang sudah membekali siswanya dengan mata pelajaran Bahasa Mandarin. Jadi adanya kesenjangan pengetahuan antara siswa yang telah memiliki dasar terhadap Bahasa Mandarin dengan siswa yang sama sekali buta terhadap Bahasa Mandarin. Begitu juga dengan siswa kelas VIII dan kelas IX yang merupakan siswa pindahan dari SMP yang tidak memberikan pelajaran Bahasa Mandarin. Siswa pindahan ini sama sekali tidak memiliki pengetahuan dasar terhadap Bahasa Mandarin, sementara proses pembelajaran terus berlanjut. Hal ini yang menjadi permasalahan yang dihadapi guru Bahasa Mandarin dalam mengajar di kelas.

Selain kurangnya pengetahuan siswa terhadap Bahasa Mandarin, permasalahan lain yang dihadapi yaitu minimnya waktu belajar yang diberikan pihak sekolah yaitu hanya 2x40 menit per minggu. Sehingga jumlah minggu efektif untuk 1 semester hanya lebih

kurang 18 minggu pertemuan. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk belajar Bahasa Mandarin terutama bagi siswa yang sama sekali tidak mempunyai dasar dalam belajar Bahasa Mandarin. Hal ini juga menjadi permasalahan yang dihadapi guru Bahasa Mandarin dalam mengajar di kelas. Karena yang harus dikuasai seorang siswa dalam belajar Bahasa Mandarin meliputi 4 kompetensi dasar yaitu mendengarkan/ tīng (听), berbicara/ shuō (说), membaca/ dú (读) dan menulis/ xiě (写).

Dalam kompetensi mendengarkan/ tīng (听), seorang siswa dituntut harus mampu membedakan lafal konsonan dan vocal dengan baik dan benar. Konsonan dan vocal dalam Bahasa Mandarin berbeda dengan konsonan dan vocal dalam Bahasa Indonesia. Konsonan dalam Bahasa Mandarin terdiri dari b, p, m, f, d, t, n, l, g, k, h, j, q, x, z, c, s, zh, ch, sh, r. Sementara vocal dalam Bahasa Mandarin terdiri dari a, o, e, i, u dan ü. Setelah siswa mampu membedakan lafal konsonan dan vocal dengan baik dan benar, siswa dituntut harus menguasai kompetensi berbicara/ shuō (说). Dalam hal ini, siswa dituntut untuk mampu melafalkan konsonan dan vocal tersebut dengan baik dan benar. Pengucapan lafal konsonan dan vocal dalam Bahasa Mandarin sama sekali berbeda dengan lafal konsonan dan vocal dalam Bahasa Indonesia.

Dalam kompetensi membaca/ dú (读), siswa dituntut harus mampu membaca hàn yǔ pīn yīn (汉语拼音) dalam bentuk kata, kalimat dan cerita sederhana dengan baik dan benar. Pada bagian teks tertentu, siswa bahkan dituntut untuk mampu melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Mandarin. Kompetensi yang paling sulit adalah kompetensi menulis/ xiě (写), dalam hal ini siswa dituntut harus mampu menuliskan aksara Mandarin dengan baik dan benar. Aksara Mandarin dikenal dengan istilah hàn zì (汉字). Dalam menulis aksara Mandarin ini tidak boleh sembarangan. Ada aturan dalam penulisan aksara Mandarin, yaitu bǐ huà (笔画) dan bǐ shùn (笔顺). Bǐ huà (笔画) merupakan guratan dasar dalam menulis aksara Mandarin. Guratan dasar dalam menulis aksara Mandarin ini terdiri dari 8 guratan dasar yang disebut dengan yǒng (永) yang berarti keabadian dan dikenal sebagai yǒng zì bā fǎ (永字八法) yaitu diǎn (点), héng (横), shù (竖), gōu (钩), tí (提), piē (撇), wān (弯) dan nà (捺). Sedangkan bǐ shùn (笔顺) merupakan urutan dalam menuliskan aksara Mandarin.

Solusi Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Belajar Bahasa Mandarin

Untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi, perlunya menumbuhkan minat belajar siswa terlebih dahulu untuk belajar Bahasa Mandarin melalui pemanfaatan media

pembelajaran yang menarik sehingga proses belajar mengajar tidak terkesan membosankan dan siswa juga senang belajar Bahasa Mandarin. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar Bahasa Mandarin di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar terdiri dari:

1. Flashcard

Flashcard yang digunakan berisi gambar dan kosakata sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dengan flashcard, guru dapat mengajak siswa untuk belajar sambil bermain. Siswa diajak untuk mengenal kosakata yang ada dalam flashcard dan mengajak siswa untuk menyusun kata-kata dalam flashcard menjadi sebuah kalimat sederhana.



Sumber: Media Pembelajaran SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar (2019)

2. Slide Powerpoint

Slide powerpoint yang digunakan berisi materi ajar berupa permainan online. Siswa diajak untuk menghubungkan kosakata dengan hàn yǔ pīn yīn yang benar. Setelah itu akan keluar score hasil dari kegiatan tersebut. Slide powerpoint juga berisi video singkat berupa animasi yang berisi percakapan sederhana untuk dipraktikkan siswa. Selain itu juga terdapat petunjuk bǐ shùn (笔顺) untuk membantu siswa dalam belajar menulis aksara Mandarin dengan baik dan benar.



Sumber: Media Pembelajaran SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar (2019)

3. CD

CD yang digunakan berisi pelafalan kosa kata agar siswa dapat mengikuti pelafalan tersebut dan akhirnya dapat melafalkan konsonan dan vocal dengan baik dan benar. CD juga berisi teks sederhana untuk melatih kemampuan siswa dalam mendengarkan. Dan kemudian siswa diajak untuk mampu menceritakan kembali teks sederhana itu.



Sumber: Media Pembelajaran SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar (2019)

4. Games (Permainan)

Games (permainan) dilakukan untuk memberikan pelajaran yang menyenangkan dalam belajar. Siswa diajak belajar sambil bermain supaya murid lebih mudah menerima pelajaran.

Permainan yang dilakukan berupa permainan fisik langsung dan permainan dengan menggunakan aplikasi software seperti bermain games di dunia maya langsung. Ada sebanyak 21 jenis permainan berupa permainan fisik yang dapat dipraktikkan di dalam kelas sambil belajar.

Beberapa jenis permainan fisik yang dilakukan SMP Swasta Sultan Agung Pematang siantar terlihat dari list di bawah ini:

Games List 游戏单

1) Guess Hanzi 猜字

Type A

Guru member sejumlah flash card ke murid. Kemudian guru menyebut salah satu kosa kata. Siswa mencari flash card dengan hanzi yang benar.

Type B

Mengajak siswa membaca dan menghafal huruf yang ada di flash card. Pasang flash card di papan tulis secara terbalik dan diacak. Guru menunjuk siswa dan member pertanyaan lalu siswa menunjuk flash card yang menurutnya benar. Kemudian guru bertanya ke kelas apakah jawabannya sudah benar.

Type C

Guru mengambil flash card yang telah disusun secara acak. Guru bertanya ke siswa yang ditunjuk. Agar lebih menarik, setelah giliran siswa yang ditunjuk berhasil menjawab, siswa tersebut boleh menunjuk temannya yang lain untuk mendapat pertanyaan.

2) GuessMe 猜猜我

TypeA

Siswa ditunjuk maju ke depan kelas. Siswa memperagakan kegiatan yang ada pada kosa kata dalam bab tersebut (boleh memperagakan kosa kata yang telah dipelajari sebelumnya). Siswa yang lain menebak apa yang sedang diperagakan.

TypeB

Guru membuat gaya. Siswa menebak apa yang sedang diperagakan.

3) TreasureHunt 寻宝

Guru menuliskan kosa kata (hanzi) dalam kertas kecil kemudian digulung. 4-5 orang siswa maju dan mengundi kertas tersebut. Dalam hitungan 3, siswa

serentak membuka kertas dan langsung bergerak mencari barang yang ada dalam kertas mereka. Last hunter mendapatkan hukuman.

4) **Puzzle** 拼图

Guru menulis hanzi berukuran besar di kertas. Lalu digunting secara acak. Siswa mencari dan memasang kertas tersebut sehingga membentuk hanzi.

5) **Bomb** 炸弹

Materi angka Guru menentukan bom atau peraturan. Misalnya kelipatan 3 adalah bom sehingga tidak boleh disebut. Siswa mulai menyebutkan angka 1 dalam bahasa Mandarin. Kemudian dilanjutkan oleh temannya. Setiap ada kelipatan 3 harus tepuk tangan atau membuat gerakan (d disesuaikan).

Di samping jenis permainan berupa fisik, ada juga jenis permainan dengan menggunakan aplikasi software seperti bermain games di dunia maya, salah satu contohnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar (2019)

Hasil pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Mandarin di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar ternyata memberikan hasil positif bagi perkembangan siswa dalam belajar Bahasa Mandarin. Hal ini dilihat dari nilai ketuntasan siswa dalam belajar Bahasa Mandarin. Selain itu, banyak siswa yang menjuarai perlombaan pidato Bahasa Mandarin yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan Bahasa Tionghoa Kota Pematangsiantar setiap

tahunnya. Tahun 2019 ini, dari 17 siswa yang diutus untuk mengikuti lomba pidato Bahasa Mandarin, sebanyak 13 siswa yang berhasil menjuarai perlombaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran yang digunakan SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar meliputi flashcard, slide power point, CD dan games (permainan).
2. Pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar Bahasa Mandarin.
3. Pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam belajar bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrina, Vinati. 2008. *Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Bahasa Mandarin Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. [Laporan Tugas Akhir]. [Surakarta (Indonesia)]: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
- Chen Ronglan. 2013. *Bahasa Tionghoa 华语*. Beijing: Penerbit Pendidikan Ilmu Pengetahuan.
- Elyana, dkk. 2017. Efektivitas Penggunaan Mobile Dictionary Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Membaca Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia. *JDP Volume 10, Nomor 2. ISSN 204-225*.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: ALUMNI.
- Kosasi, Sandy. 2014. Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Mandarin Tingkat Dasar. *Jurnal Eksplora Informatika, Volume 4, Nomor 1*.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mureiningsih, Endang Sri. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif. *Jurnal Madaniyah Edisi VII. ISSN 2086-3462*.
- Nirmala, Dewi. 2014. *Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru*. [Tesis]. [Makassar (Indonesia)]: Universitas Negeri Makassar.
- Rachel Wang. 2019. *Connected With Chinese*. Medan: Insight Publishing House.

Widyaningsih, Galih Edy Nur. 2019. Penggunaan Kamus Digital dan Kamus Cetak Terhadap Penguasaan 汉字 Han zi. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial. Volume 10, Nomor 1.*